

PERAN ETIKA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA TEKNOLOGI DIGITAL

Tri Marlyana¹, Alfiatun Sholeha², Said MCH Kamal³, Eva Iryani⁴, Helty⁵

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Jambi. Jambi

E-mail: trimarliana818@gmail.com¹, alfiatunsholeha@gmail.com², sayyidkamal888@gmail.com³,
Evairyani@unja.ac.id⁴, @Heltyasafri@unja.ac.id⁵

ABSTRAK

Etika adalah cabang filsafat yang membahas perilaku manusia ditinjau dari baik dan buruk. Definisi singkat ini membawa implikasi pemahaman lebih lanjut bahwa manusia merupakan makhluk hidup yang perilakunya dapat dinilai baik atau buruk. Perilaku manusia yang dapat dikenai ukuran baik dan buruk. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan di era teknologi digital dengan melakukan studi pustaka, penelitian ini menyajikan kerangka teoretis yang mendalam tentang konsep etika digital dan penerapannya dalam menerapkan kualitas pendidikan di era teknologi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis terhadap sejumlah artikel ilmiah, buku, dan sumber teoretis lainnya yang berkaitan dengan topik ini. Pembahasan meliputi identifikasi masalah yang muncul akibat kurangnya kesadaran masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan. Penelitian ini juga menyajikan beberapa solusi potensial untuk mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan kesadaran serta penggunaan teknologi secara etis dalam konteks etika pendidikan.

Kata kunci

Etika, Pendidikan, Teknologi

ABSTRACT

Ethics is a branch of philosophy that discusses human behavior in terms of good and bad. This brief definition carries the implication of further understanding that humans are living creatures whose behavior can be judged as good or bad. Human behavior is what can be measured as good and bad. This study aims to understand how to improve the quality of education in the era of digital technology by conducting a literature study, this study presents an in-depth theoretical framework on the concept of digital ethics and its application in implementing the quality of education in the era of digital technology. The research method used is an analysis of a number of scientific articles, books, and other theoretical sources related to this topic. The discussion includes identifying problems that arise due to the lack of public awareness of technological developments and their impact on the quality of education. This study also presents several potential solutions to overcome these problems and increase awareness and ethical use of technology in the context of educational ethics.

Keywords

Ethics, Education, Technology

1. PENDAHULUAN

Secara etimologi Etika berasal dari bahasa Yunani adalah “Ethos”, yang biasanya berkaitan erat dengan perkataan moral yang merupakan istilah dari bahasa Latin, yaitu “Mos” dan dalam bentuk jamaknya “Mores”, yang berarti juga adat kebiasaan atau cara hidup seseorang dengan melakukan perbuatan yang baik (kesusilaan), dan menghindari hal-hal tindakan yang buruk. Etika dan moral lebih kurang sama pengertiannya, tetapi dalam kegiatan sehari-hari terdapat perbedaan, yaitu moral atau moralitas untuk

penilaian perbuatan yang dilakukan, sedangkan etika adalah untuk pengkajian siste

nilai-nilai yang berlaku”. Dan pada praktiknya, pendidikan moral cenderung memiliki cakupan lebih sempit, yaitu hanya pada perkembangan keilmuan kognitif, sedangkan pendidikan karakter memiliki cakupan lebih luas dan komprehensif.(Reksiana., 2018) Istilah lain yang identik dengan etika, yaitu: kata Etiket menyangkut cara (tata acara) suatu perbuatan harus dilakukan manusia. “Susila (Sanskerta), lebih menunjukkan kepada kepada dasar-dasar, prinsip, aturan hidup (sila) yang lebih baik (su). Akhlak (Arab), berarti moral, dan etika berarti ilmu akhlak. (Annur et al., 2021)

Tujuan pendidikan karakter sendiri adalah mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan siswa dalam mengajarkan pengambilan keputusan yang baik atau buruk, menjaga nilai-nilai kebaikan, serta merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Karakter baik dapat dipahami dengan pengetahuan yang baik juga (*knowing the good*), memiliki aksi atau melakukan hal yang baik (*action the good*), serta mencintai yang baik (*loving the good*). Ketiga hal ini dapat saling berkaitan satu dengan lainnya dalam hal membentuk suatu karakter generasi bangsa yang didambakan. (Tebi Hariyadi Purna et al., 2023)

Etika dan pendidikan dua pokok yang sangat erat dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain, seorang yang memiliki pendidikan dan dikatakan berpendidikan akan dilihat dari cara dan gaya hidupnya yang menunjukkan etika (perbuatan dan perkataan) yang baik, sopan dan santun. Hal ini menjadi landasan etika, karena menurut Umar Tirtaraharja bahwa, “Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Pendidikan itu berlangsung dengan baik dan berhasil, jika seorang pendidik memahami dan menerapkan konsep keteladanan yang baik berdasarkan etika dan moral yang baik.”

Dunia pendidikan terus mengalami perubahan, seiring dengan perkembangan IPTEK yang begitu cepat, maka setiap pendidik harus selalu siap untuk menerima perubahan demi perubahan dalam dunia pendidikan, teristimewa perubahan dalam paradigma, konsep pembelajaran dari yang konvensional ke digital. Diperlukan revolusi pembelajaran untuk menghadapi anak didik di era digital ini. Banyak sarana digital yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan misalnya penggunaan multimedia seperti *e- book*. Guru juga bisa memakai berbagai macam *media sosial* yang sangat dekat dengan siswa seperti *facebook, twitter, instagram, you tube, blog* dan lain sebagainya. (Bowen et al., 2013)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis untuk menggali peran etika pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era teknologi digital. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini memanfaatkan berbagai sumber data, termasuk jurnal akademik dan buku-buku yang relevan untuk memahami bagaimana prinsip etika dapat diintegrasikan dalam praktek pendidikan modern. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi berbagai aspek etika seperti kejujuran akademik, tanggung jawab sosial, dan penghargaan dalam keragaman, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis (*content analysis*). Proses ini melibatkan identifikasi tema-tema utama, pengelompokan informasi berdasarkan kategori tertentu, dan penarikan kesimpulan yang mendukung

tujuan penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang pentingnya etika dalam pendidikan serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih berkualitas di era digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian Etika

Kata etika menurut etimologi asalnya dari bahasa Yunani yang tersusun atas dua kata yakni Ethos serta Ethikos. Bisa dipahami jika Ethos bermakna watak kebiasaan, tempat serta sifat yang biasa. Sementara Ethikos bermakna kelakuan, perbuatan, keadaban serta susila yang baik (Sutisna, 2019). Kata moral asalnya dari bahasa latin yakni mores yang termasuk bentuk jamak dari mos yang bermakna kebiasaan watak ataupun adat istiadat, cara hidup, tabiat serta kelakuan. Sementara itu, kata etika menurut bahasa Arab disebut sebagai akhlak yang berarti budi pekerti dan di dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah Tata susila. (Tompul et al., 2022)

Karena membantu dalam pembentukan karakter positif pada siswa, pendidikan moral dan etika sangat penting untuk berfungsinya sistem pendidikan. Pendidikan ini membentuk kerangka moral yang diperlukan agar orang dapat memahami dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral, termasuk akuntabilitas, kejujuran, integritas, dan empati. Selain itu, pendidikan moral berkontribusi pada pengembangan sifat-sifat kepemimpinan yang efektif dengan menyoroti integritas dan kepemimpinan yang beretika. Selain itu, pendidikan moral menciptakan individu-individu yang bertanggung jawab dan sadar akan isu-isu sosial dan etika, yang sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang berjalan dengan baik. Nilai-nilai yang sangat penting untuk membina interaksi yang damai dalam masyarakat yang beragam diajarkan, termasuk empati, toleransi, dan menghormati keragaman. (Dewi et al., 2023).

b. Konsep Etika Digital

Pengertian dan konsep etika digital merujuk pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai moral yang mengatur perilaku individu dan masyarakat dalam penggunaan teknologi digital. Etika digital berkaitan dengan tanggung jawab, privasi, keadilan, dan akuntabilitas dalam penggunaan teknologi.

Pertama, etika digital melibatkan tanggung jawab individu dalam menggunakan teknologi dengan penuh kesadaran dan kehati-hatian. Hal ini mencakup penggunaan yang bertanggung jawab terhadap informasi, hak cipta, dan hak privasi orang lain. Selain itu, etika digital menekankan pentingnya menjaga privasi dan keamanan data pribadi, serta membatasi penggunaan teknologi untuk menghindari penyalahgunaan atau pelanggaran hukum.

Kedua, etika digital mencakup konsep keadilan dalam akses dan distribusi teknologi. Prinsip ini mendorong kesetaraan akses dan kesempatan yang adil bagi semua individu dalam mengakses dan menggunakan teknologi digital. Selain itu, etika digital juga melibatkan kesadaran akan dampak sosial, budaya, dan lingkungan yang dihasilkan oleh teknologi, serta kewajiban untuk mengurangi kesenjangan digital dan memastikan inklusi digital bagi semua. (Kholiq, 2023)

c. Peran Etika Pendidikan

Etika pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menerapkan etika profesi guru, guru dapat membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai moral dan integritas, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan

berkeadilan. Etika juga memperkuat kepercayaan antara guru dan siswa, yang esensial dalam proses pembelajaran yang efektif. Selain itu, etika profesi mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensi sosial, dan profesional, sehingga mutu pendidikan meningkat secara menyeluruh. Dengan demikian, etika pendidikan menjadi fondasi dalam membangun sistem pendidikan yang berkualitas dan berkarakter. Hubungan etika profesi tenaga kependidikan dengan kompetensi guru sangat erat kaitannya dengan pengembangan kualitas lulusan pada lembaga pendidikan Islam. Etika profesi dan kompetensi guru merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas lulusan lembaga pendidikan. (Akmaliah, Kholilatul, Astuti Darmiyanti, 2022)

4. KESIMPULAN

Etika pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital dengan menjadi landasan moral dan nilai dalam penggunaan teknologi. Ditengah pesatnya perkembangan digital, etika membantu pendidik dan peserta didik memilih informasi, menjaga integritas akademik, serta membentuk karakter yang bertanggung jawab. Penerepan etika mendorong penggunaan teknologi secara bijak, menghindari plagiarisme, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai keberagaman. Dengan demikian, etika pendidikan bukan hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga membentuk generasi yang cerdas, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan global secara etis dan profesional.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akmaliah, Kholilatul, Astuti Darmiyanti, and S. (2022). Hubungan Etika Profesi Tenaga Kependidikan Dengan Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Kualitas Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 333. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688>
- Bowen, W. G., Delbanco, A., Gardner, H., Hennessy, J. L., & Koller, D. (2013). Higher education in the digital age. *Higher Education in the Digital Age*, 628–638. <https://doi.org/10.1515/9781400866137>
- Dewi, A. C., Ramadhan, B., Fadhil, A. A., Fadhil, F., Idris, A. M., Hidayat, M. R., & Yusrin, M. A. D. (2023). Pendidikan Moral dan Etika Mengukir Karakter Unggul dalam Pendidikan. *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education*, 3(2), 69–76. <https://doi.org/10.31539/ijoce.v3i2.8195>
- Kholiq, A. (2023). Peran Etika Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Era Teknologi. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 86–91. <https://doi.org/10.56854/sasana.v2i1.217>
- Tebi Hariyadi Purna, Candra Viamita Prakoso, & Ratna Sari Dewi. (2023). Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(1), 192–202. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i1.614>
- Tompul, V. B., Sari, A. R., Manullang, S. O., Kusmadevi, Y., & Ferdiansyah, H. (2022). Mengenal Etika Dan Etiket Pendidik Profesional Dalam Pendidikan Karakter Di

Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 7191–7199.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7868>